ABSTRAK

Najla Nurvia Shofa: Strategi Guru BK Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Pada Layanan Bimbigan Karier

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya bertanggung jawab membantu peserta didik merencanakan karier, tetapi juga membentuk orientasi karier yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Namun, pelaksanaan layanan bimbingan karier di madrasah sering menghadapi berbagai keterbatasan, termasuk tidak tersedianya jam khusus Bimbingan dan Konseling, sehingga diperlukan strategi yang tepat agar nilai-nilai Islam tetap dapat diintegrasikan dalam layanan bimbingan karier.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui apa saja nilai-nilai Islam yang di integrasikan oleh guru BK dalam proses layanan bimbingan karier di Madrasah Aliyah Al-Mufassir, 2) Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada layanan bimbingan karier, 3) Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada layanan bimbingan karier.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap guru BK, peserta didik kelas XII, dan kepala madrasah. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

Landasan teoritis penelitian ini menggunakan teori strategi layanan bimbingan dan konseling Achmad Juntika Nurihsan yang menekankan pentingnya asesmen kebutuhan, perencanaan, dan pelaksanaan layanan secara sistematis, serta teori perkembangan karier Donald E. Super yang menempatkan konsep diri sebagai dasar perkembangan karier individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai-nilai Islam yang diintegrasikan guru BK berpusat pada nilai ibadah kepada Allah Swt. dan ibadah kepada sesama manusia yang kemudian dijabarkan ke dalam nilai ikhtiar, tawakal, amanah, tanggung jawab, kejujuran, dan keikhlasan dalam bekerja. 2) Perencanaan layanan dilakukan secara sistematis melalui asesmen kebutuhan peserta didik serta diselaraskan dengan visi dan misi madrasah. 3) Pelaksanaan layanan dilakukan secara fleksibel melalui layanan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individu dengan memanfaatkan jam kosong, waktu istirahat, maupun kesempatan lain yang tersedia. Integrasi nilai Islam dilakukan melalui penyisipan ayat Al-Qur'an, hadis, keteladanan, motivasi religius, serta pengaitan materi karier dengan konsep ibadah dan tanggung jawab seorang muslim.

Kata Kunci: Strategi Guru BK, Nilai-Nilai Islam, Bimbingan Karier, *Ibadah Ghairu Mahdhah*, Madrasah Aliyah